



# MEMAHAMI KESULITAN BELAJAR MAHASISWA

## Biografi Penulis



Nurhijrani, S.Kep., M.Kes. Memiliki hobi travelling, lahir di Majene, Sulawesi Barat, pada tanggal 19 Juni 1990. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan (Alm) Said dan Nur Alam. Lulusan dari Program D3 Akademi Keperawatan Putra Pertiwi (Sekarang Akper Syekh Yusuf Gowa) tahun 2011 dan S1 Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar di tahun 2012. Pada tahun 2016, penulis berhasil menyelesaikan kuliah S2 Program Studi Magister Kesehatan (Konsentari Kesehatan Reproduksi) pada kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Sejak tahun 2012 bekerja sebagai dosen tetap sekaligus penanggung jawab pangkalan data di kampus Akper Syekh Yusuf Gowa. Selain aktif di kampus, penulis juga tercatat pernah bekerja sebagai Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) di Kabupaten Budong-Budong, Provinsi Sulawesi Barat, pada tahun 2019.



Penerbit:  
CV. EUREKA MEDIA AKSARA  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-0581-28-6



# MEMAHAMI KESULITAN BELAJAR MAHASISWA

Nurhijrani, S.Kep., M.Kes.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## MEMAHAMI KESULITAN BELAJAR MAHASISWA

**Penulis** : Nurhijrani, S.Kep., M.Kes.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Endar Widi Sugiyo

**ISBN** : 978-623-5581-28-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, 2021**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 BELAJAR.....	6
A. Pengertian Belajar.....	6
B. Teori Belajar.....	6
C. Prinsip-prinsip Belajar.....	12
D. Evaluasi Hasil Belajar.....	13
E. Tinjauan Umum Tentang Kesulitan Belajar.....	20
BAB III KERANGKA KONSEP.....	29
A. Dasar Pemikiran Variabel.....	29
B. Hubungan Antar Variabel.....	30
C. Identitas Variabel.....	30
D. Definisi Operasional.....	30
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
A. Kesulitan Belajar.....	33
B. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kesulitan Belajar.....	34
C. Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Kesulitan Belajar.....	35
D. Hubungan Kecakapan Mengikuti Perkuliahan Dengan Kesulitan Belajar.....	37
E. Hubungan Metode/Cara Dosen Dengan Kesulitan Belajar.....	38
F. Hubungan Sarana Atau Alat Penunjang Dengan Kesulitan Belajar.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	41
TENTANG PENULIS.....	43

# BAB 1 | PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu merupakan faktor penting dalam pembangunan di era globalisasi saat ini. Pengalaman dibanyak negara menunjukkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu lebih penting daripada Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah. Akan tetapi, beberapa dekade terakhir ini, daya saing bangsa Indonesia kurang menggembirakan.

Salah satu indikator dari rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia tercermin dalam perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sumber Daya Manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan dengan pendidikan yang bermutu (Awaluddin, 2011).

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik. Hal ini dapat dilihat dari filosofi pendidikan yang salah satunya kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali pengetahuan dan mengembangkan serta menguasai teknologi (Depdiknas, 2005; dalam Awaluddin, 2011).

Pada tingkat praktis, permasalahan pendidikan yang terjadi memperlihatkan berbagai kendala yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang salah satunya terdiri dari pasal 32 ayat (1) yang berbunyi: Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan atau memiliki potensi

# BAB 2 | BELAJAR

## A. Pengertian Belajar

Cronbach didalam bukunya, *Educational Psychologi*, mengatakan bahwabelajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu si pelajar menggunakan panca inderanya. Senada dengan Cronbach, Harold Speard (1955:94) mengatakan bahwa "*Learning is to onserve, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*".

Semua defenisi yang telah dikemukakan diatas adalah defenisi-defenisi yang berasal dari daerahAnglo Saksisterutama Amerika Serikat(Suryabrata, 2013).

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan tujuan pencapain pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan proses belajar mahasiswa di lingkungan kampus dan sekitarnya (Jihad dan Haris, 2008).

## B. Teori Belajar

Para ahli belajar mengemukakan pandangan yang berbeda tentang belajar berikut akan dibahas tentang beberapa teori belajar, di antaranya:

### 1. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar psikologi behavioristik yang dikemukakan oleh para ahli toko psikologi behavioristik, sering disebut dengan "*Contemporary behavioristik*" atau

# BAB 3 | KERANGKA KONSEP

## A. Dasar Pemikiran Variabel

Berdasarkan konsep yang telah diuraikan pada bagian kepustakaan, maka peneliti membuat bagan yang berkaitan dengan kesulitan belajar.

### 1. Belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan tujuan pencapaian pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan proses belajar mahasiswa di lingkungan kampus dan sekitarnya (Jihad dan Haris, 2008).

### 2. Menurut Jihad dan Haris (2008) kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Menurut Burton (1952) mengidentifikasi seorang mahasiswa diduga mengalami kesulitan belajar, jika mahasiswa tersebut menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya. Kegagalan belajar antara lain didefinisikan sebagai dalam batas waktu tertentu mahasiswa tidak dapat mencapai prestasi sesuai prestasi rata-rata yang dicapai oleh kelompoknya (Jihad dan Haris, 2008).



# BAB 4 | PEMBAHASAN

## A. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan hal yang dapat terjadi pada setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan proses belajar. Kesulitan belajar tersebut dapat ditandai oleh beberapa hal yang salah satunya adalah pencapaian indeks prestasi belajar kurang dari indeks prestasi rata-rata kelompok Makmun dalam Suryabrata (2013).

Penelitian yang telah dilakukan di Akper Putra Pertiwi Gowa dengan sampel 63 orang mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar atau yang mempunyai indeks prestasi kurang dari indeks prestasi rata-rata kelompok menunjukkan hasil 54% responden mengalami kesulitan belajar ringan, 19% kesulitan belajar sedang dan 27% mengalami kesulitan belajar berat. Hal ini berarti bahwa sebagian dari responden mengalami kesulitan belajar ringan.

Menurut Suryabrata dari berbagai sumber informasi diketahui bahwa suatu kelompok siswa/mahasiswa yang berdistribusi normal diperkirakan adanya sejumlah kasus hipotik kesulitan belajar sekitar 10%-25% dari keseluruhan populasi tersebut.

Perbedaan hasil penelitian dengan Suryabrata dimungkinkan karena penafsiran hasil penelitian. Pada penelitian ini untuk menentukan tingkat kesulitan belajar digunakan penilaian acuan norma, dengan ketentuan kesulitan belajar adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin . 2011. *Potret Mutu Pendidikan Indonesia Ditinjau dari Hasil-Hasil Studi Internasional*. Universitas Negeri Jakarta.
- Darwis, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. FITRAH : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2).
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61.
- H. Islamuddin, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Edisi 11. Pustaka Pelajar Jaya: Jember.
- Hidayat. 2011. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika. Surabaya.
- Jihad, Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo: Jakarta.
- Nursalam. 2008. *Konsep Dasar & Metodologi Penelitian Ilmu Keperawata*. Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta.
- Nursalam. 2013 *Konsep Dasar & Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Profesional*. Salemba Medika: Jakarta.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Model kurikulum bagi peserta didik yang mengalami Kesulitan belajar*. Journal.
- R. Idris, 2009. *Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Pendekatan Psikologi kognitif*, lentera pendidikan. Journal. Vol 2, 152-172.
- R. W. Dahar, 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga: Bandung.
- Sarlota Yuliana Momay. 2013. *Pengaruh Kinerja Perawat dalam Perorganisasian Terhadap Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Menggunakan Metode Tim di RSI Faisal Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: STIKES Nani Hasanuddin.

- Setiadi , 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi II. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- S. Suryabrata, 2013, *Psikologi Pendidikan*. Edisi V. Raja Grafindo Persada:Yogyakarta.
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar Dua Aspek Yang disebut Pendidikan*.Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Trianto. 2007. *Model- Model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.Prestasi Pustaka. Surabaya.
- Zaenal Alimin, *Kesulitan Belajar dalam perspektif pendidikan*, Journal. SekolahPasca Sarjana UPI.

## TENTANG PENULIS

**Nurhijrani, S.Kep., M.Kes.**



**Nurhijrani, S.Kep., M.Kes.** Memiliki hobi *travelling*, lahir di Majene, Sulawesi Barat, pada tanggal 19 Juni 1990. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan (Alm) Said dan Nur Alam. Lulusan dari Program D3 Akademi Keperawatan Putra Pertiwi (Sekarang Akper Syekh Yusuf Gowa) tahun 2011 dan S1 Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar di tahun 2012. Pada tahun 2016, penulis berhasil menyelesaikan kuliah S2 Program Studi Magister Kesehatan (Konsentari Kesehatan Reproduksi) pada kampus

Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar.

Sejak tahun 2012 bekerja sebagai dosen tetap sekaligus penanggung jawab pangkalan data di kampus Akper Syekh Yusuf Gowa. Selain aktif di kampus, penulis juga tercatat pernah bekerja sebagai Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) di Kabupaten Budong-Budong, Provinsi Sulawesi Barat, pada tahun 2019.